

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif melalui teknik pengumpulan data dan lebih cenderung menggunakan analisis data yang relevan dari suatu hal yang nyata.¹⁵⁴ Selanjutnya metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu.¹⁵⁵ Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendidikan multikultural dalam keluarga perspektif kitab *Adab al-Islam fi Nidham al-Usroh* karya sayid Muhammad bin Alawi al Maliki dan relevansinya terhadap pendidikan multikultural di Indonesia.

Untuk jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian pustaka atau yang dikenal dengan istilah *library research*. Sedangkan studi pustaka atau *library research* sendiri adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan

¹⁵⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

¹⁵⁵ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm.10

menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.¹⁵⁶ Yang berarti penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan, baik berupa buku, catatan-catatan maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.¹⁵⁷

Studi kepustakaan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan menelaah teori serta konsep multikultural dalam keluarga perspektif kitab *Adab al-Islam fi Nidham al-Ushroh* karya sayid Muhammad bin Alawi al Maliki dan relevansinya terhadap pendidikan multikultural di Indonesia. Adapun kegiatan yang harus dilakukan peneliti pada studi pustaka ini adalah;

1. Mencatat semua temuan mengenai “masalah penelitian” pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur-literatur dan sumber-sumber terkait pendidikan multikultural, dan atau penemuan terbaru mengenai “masalah penelitian tersebut”.
2. Memadukan segala temuan, baik teori atau temuan baru.
3. Menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan tiap sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya. Yang mana hal ini terangkum dalam analisis/ telaah pustaka.

¹⁵⁶ Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Natural Science, VI, 1, (2020), hlm. 44

¹⁵⁷ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018), hlm. 125.

4. Mengkritisi, memberikan gagasan kritis dalam hasil penelitian terhadap wacana-wacana sebelumnya dengan menghadirkan temuan baru dalam mengkolaborasikan pemikiran-pemikiran yang berbeda terhadap “masalah penelitian”¹⁵⁸

B. Setting Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kepustakaan, meskipun demikian menentukan *setting* penelitian menjadi keharusan yang harus diperhatikan peneliti. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menetapkan dimana peneliti bisa mendapatkan data penelitian. Dalam hal ini penelitian bisa dilakukan di perpustakaan, data penelitian juga bisa diperoleh dari toko buku, dan internet.¹⁵⁹ Berhubung penelitian ini bersifat kepustakaan maka penelitian ini tidak terikat oleh lembaga atau instansi manapun, juga ruang dan waktu dalam proses penelitian pun peneliti dapat melakukannya dimanapun dan kapanpun. Sehingga peneliti dapat lebih leluasa dan lebih luas dalam pengembangan pembahasan.

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diharuskan dalam sebuah penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya ialah mengembangkan aspek teoritis dan aspek manfaat praktis.¹⁶⁰ Dapat dikatakan semua penelitian baik berupa penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan sangat perlu dengan data pustaka. Sebagian orang membedakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan tersebut, padahal

¹⁵⁸ Milya Sari dan Asmendri, *Loc. Cit.*

¹⁵⁹ Milya Sari dan Asmendri, *Op. Cit.*, hlm. 45

¹⁶⁰ Nur Khoiri, *Op. Cit.*, hlm. 124-125.

kenyataannya dalam pembuatan langkah awal dalam penelitian lapangan harus membutuhkan data pustaka juga dalam penyelesaiannya, walaupun penelitian lapangan lebih interaktif dalam pengumpulan datanya dan harus terjun ke lokasi atau lapangan.¹⁶¹

Sedangkan untuk penelitian pustaka menggunakan data kepustakaan saja, lebih efisien serta sistematis dalam pengumpulan informasi sebanyak-banyaknya. Sumber bahan dan data keputakaannya diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitan terdahulu, dan sumber lainnya yang sesuai dan tidak perlu mencari ke lapangan dalam penyelesaian penelitian.¹⁶² Sehingga kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.¹⁶³ Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan sandaran literatur mengenai pendidikan multicultural khususnya dalam keluarga. Seperti buku “Etika Islam Dalam Membina Rumah Tangga, Terjemah dari kitab *Adab al-Islam fi Nidham al-Usroh* karya sayid Muhammad bin Alawi al Maliki, buku-buku tentang Pendidikan Multikultural, buku tentang metodologi penelitian terkhusus penelitian kualitatif, Jurnal Penelitian seperti strategi pendidikan multikultural dalam lingkungan keluarga, internalisasi pendidikan multikultural dalam keluarga radikal, Penelitian sebelumnya seperti skripsi, tesis, makalah yang diseminarkan, dan lain-lain”.

¹⁶¹ Khatibah, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra', V, 1, (Mei, 2001), hlm. 3

¹⁶² *Ibid.*, hlm. 125.

¹⁶³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, proses penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di perpustakaan dan tempat-tempat yang mempunyai atau terdapat sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Diantaranya sumber yang dicari peneliti ialah sumber yang masih berkaitan dengan pendidikan multikultural dalam keluarga perspektif kitab *Adab al-Islam fi Nidham al-Usroh* karya sayid Muhammad bin Alawi al Maliki. Tempat yang menjadi sumber pengumpulan data peneliti ialah perpustakaan kampus UNISNU Jepara, perpustakaan pesantren Daruttauhid Jepara, Perpustakaan Jepara, internet, dan beberapa tempat lainnya. Adapun sumber internet yang digunakan sebagai salah satu sumber data dalam pengumpulan data ialah berupa ebook, jurnal, skripsi, tesis, makalah yang diseminarkan, yang relevan dan ada keterkaitan dengan penelitian ini.

C. Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.¹⁶⁴

Selaras dengan penelitian yang diteliti, yaitu menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), Maka sumber data dari penelitian ini diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang terbagi dalam

¹⁶⁴ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV. Jejak, 2018), hlm. 213.

primer, data sekunder dan data tersier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber primer, adalah sumber langsung yang berkaitan dengan permasalahan yaitu *Kitab Adab al-Islam Fi Nidhom al-Usroh* karya *As-Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki Al-Hasani* dan terjemahannya yaitu *Etika Islam Dalam Membina Rumah Tangga*.
2. Sumber sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas data primer, antara lain;
 - a. Jurnal *Episteme* yang berjudul “*Pendidikan Islam Multikultural (Telaah Pemikiran Amin Abdullah)*”.
 - b. Jurnal manajemen pendidikan yang berjudul, “*Partisipasi Orang Tua Dalam Manajemen Sekolah; Suatu Perspektif Pendidikan Multikultural*”.
 - c. Buku “*Pendidikan Multikultural dan Revitalisasi Hukum Adat Dalam Perspektif Sejarah*”, yang ditulis oleh Prof. Dr. Syaif Ibrahim Alkadri dan kawan-kawan.
 - d. Buku “*Karakter Pendidikan Abuya As-Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki*”, yang ditulis oleh KH. Moh. Najih Maimoen, serta buku-buku lain yang bersangkutan dengan penelitian.
3. Sumber tersier, dalam penelitian ini data tersiernya peneliti mengambil dari kitab-kitab, buku-buku, jurnal, makalah seminar internasional, artikel, dan media elektronik seperti internet, yang mendukung objek penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi sebuah penelitian sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁶⁵

Instrumen pengumpulan data sangat penting dan strategis kedudukannya dalam melaksanakan penelitian. Keberhasilan sebuah penelitian dipengaruhi juga oleh instrumen yang digunakan, sehingga bisa dikatakan bahwa instrumen pengumpulan data menempati kedudukan penting dalam sebuah penelitian.¹⁶⁶

Sebagaimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka, maka teknik dan instrumennya pengumpulan data yang diterapkan adalah metode dokumentasi. Lebih jelasnya tehnik pengumpulan data berupa studi dokumentasi atau telaah dokumen, sedangkan instrumennya berupa daftar dokumentasi (*document tracer*).¹⁶⁷

Dokumen adalah semua bahan tertulis, film/video, yang disiapkan peneliti karean adanya keperluan.¹⁶⁸ Sedangkan metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, jurnal, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

¹⁶⁵ Azuar Juliandi, *et.al.*, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), cet-1, hlm. 65.

¹⁶⁶ Iwan Hermansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019), cet-1, hlm. 73

¹⁶⁷ Azuar Juliandi, *et.al.*, *Op.Cit.*, hlm. 68

¹⁶⁸ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Op.Cit.*, hlm. 89

notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁶⁹ Keuntungan telaah dokumen ini adalah bahwa bahan itu telah ada, telah tersedia dan siap dipakai, tidak memerlukan biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya. Dan banyak juga yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.¹⁷⁰

Penelitian dalam hal ini mengumpulkan sumber data yang didapat dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada kitab dan buku saja, melainkan juga dari jurnal, artikel, makalah yang diseminarkan, skripsi, tesis, dan lain-lain, yang berkenaan dengan pendidikan multikultural dalam keluarga perspektif kitab *Adab al-Islam fi Nidham al-Usroh* karya sayid Muhammad bin Alawi al Maliki dan relevansinya terhadap pendidikan multikultural di Indonesia yang tujuannya ialah agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan benar, serta sesuai dengan kevalidan data-datanya.

Adapun instrumen yang peneliti pakai sebagai daftar dokumentasi dalam penelitian ini adalah tentang;

1. Biografi As-Sayyid Muhammad bin 'Alawy Al-Maliki Al-Hasani, di dalamnya tercakup kelahiran dan sisilah keturunan As-Sayyid Muhammad, pengembaraan menuntut ilmu, guru-guru As-Sayyid Muhammad, *tashbifaat* atau karya-karya As-Sayyid Muhammad.

¹⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 202.

¹⁷⁰ Rachajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 70

2. Kitab *Adab al-Islam fi Nidham al-Usroh* karya Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani.

E. Keabsahan Dokumen

Keabsahan data atau dokumen adalah istilah dari pada pengujian validitas dan reabilitas pada penelitian kualitatif. Berikut formulasi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti¹⁷¹:

1. Derajat kepercayaan (*creadibility*),

Adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam teknik pengujian ini, dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu, Perpanjangan pengamatan atau *Prolonged Engagement*, Peningkatan Ketekunan atau *Observation*, Triangulasi, Pengecekan sejawat, Kecukupan Referensi, Analisis Kasus Negatif, dan Pengecekan Anggota.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.¹⁷² Menurut Kasiyan triangulasi merupakan teknik yang cukup populer dalam menguji validitas data dalam penelitian kualitatif.¹⁷³ Dalam kaitan ini

¹⁷¹ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, XXII, 1, (Juni, 2016), hlm. 75.

¹⁷² Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, X, 1, (April, 2010), hlm. 55

¹⁷³ Kasiyan, *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*, Jurnal Pendidikan Seni Rupa, XIII, 1, (Februari, 2015), hlm. 5

menurut Patton yang dikutip oleh Sutopo menyatakan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi data (*data triangulation*) yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda,
- b. Triangulasi metode (*methodological triangulation*) yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- c. Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*) yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti,
- d. Triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, dari beberapa perspektif teori tersebut akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh¹⁷⁴

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data, teori, dan peneliti. Dimana triangulasi data

¹⁷⁴ Khabib Ali Akhmad, *Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)*, Duta.com ISSN : 2086-9436, IX, 1, (September, 2015) hlm. 6-7.

digunakan untuk pengumpulan data sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data baik berupa buku, jurnal, penelitian, dan referensi dari internet lainnya yang masih berkaitan dengan topik pendidikan multikultural dalam keluarga. Kemudian triangulasi teori yakni dengan menggunakan beberapa teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan peneliti sudah sesuai. Pada penelitian ini triangulasi teori sebagaimana sudah peneliti paparkan dalam BAB II, yakni tentang teori pendidikan multikultural, teori lingkungan keluarga, dan pendidikan multikultural dalam keluarga. Sedangkan untuk triangulasi peneliti, sebagai pemeriksa dan penyelidik dari hasil yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamat adalah pembimbing skripsi peneliti. Adapun triangulasi Metode, dikarenakan di penelitian ini adalah studi pustaka, maka metode yang digunakan hanyalah dokumentasi saja.

2. Kebergantungan (*dependability*),

Merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa atau meneliti keabsahan suatu data secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir. Data penelitian dapat dikatakan reliabel sekiranya orang lain dapat mengulangi/mereplika proses dari suatu penelitian. Pengujiannya dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan dari proses penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabelitas peneliti konsisten mengajukan kepada auditor atau dalam hal ini adalah

dosen pembimbing skripsi agar data dalam penelitian ini memang benar-benar reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content Analysis*). Metode Analisis Konten menurut Krippendorff adalah “... a research tehnnique for making relicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use”. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen, atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya.¹⁷⁵ Dokumen yang dianalisis peneliti adalah kitab *Adab al-Islam fi Nidhom al-USroh* karya as Sayid Muhammad bin Alawi al Maliki. Untuk mengkaji dan menganalisa konsep dasar pendidikan multikultural dalam lingkungan keluarga.

Selain menggunakan teknik analisis isi, peneliti juga menggunakan teknik isterpretasi data. Teknik ini merupakan salah satu teknik menjelaskan atau menaksir data, sedangkan hasil analisis adalah data yang telah diedit, diolah, dan dianalisis dengan metode tertentu sehingga lebih informatif. Dengan demikian, interpretasi hasil analisis data merupakan usaha untuk memaknai, menaksir, menjelaskan hasil olahan data sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang lebih jelas, bermakna dan sesuai

¹⁷⁵ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm. 59.

dengan tujuan pengambilan data.¹⁷⁶ Dalam hal ini mengacu dengan pemikiran As-Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani dalam Kitab *Adab al-Islam Fi Nidhom al-Usroh* karya As-Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki Al-Hasani. Selain itu juga menganalisis relevansi pendidikan multicultural dalam keluarga perspektif kitab *Adab al-Islam Fi Nidhom al-Usroh* karya As-Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki Al-Hasani terhadap pendidikan multicultural di Indonesia.

Langkah atau tahapan dalam analisis konten menurut Philipp Mayring ada enam, yaitu:

1. Menentukan pertanyaan penelitian. Pada tahap awal ini peneliti sebelum masuk ke penelitian menentukan beberapa pertanyaan penelitian yang relevan berdasarkan dari rumusan masalah penelitian.
2. Penentuan definisi kategori dan tingkat abstraksi untuk kategori induktif. Pada tahapan ini, peneliti menyajikan beberapa pembahasan atau kategori seperti teori-teori yang sudah dipaparkan pada BAB II tentang pendidikan multikultural, lingkungan keluarga, dan pendidikan multicultural dalam keluarga.
3. Formulasi langkah demi langkah kategori induktif dari materi, dengan mempertimbangkan definisi kategori dan tingkat abstraksi. Pada tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah kategori induktif dari materi sesuai jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting

¹⁷⁶ H. Salim Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), Hal: 176-177.

penelitian, sumber data penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan dokumen, dan teknik analisis data sebagaimana yang sudah dipaparkan di atas.

4. Revisi kategori sesudah 10-15% materi dengan pengecekan reliabilitas secara formatif. Dalam tahap ini pengecekan reliabilitas secara formatif dilakukan dosen pembimbing skripsi peneliti melalui bimbingan skripsi yang dilakukan secara berkala setelah mencapai kategori atau pembahasan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian ini.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks dengan pengecekan reliabilitas secara sumatif. Dalam tahap ini pengecekan reliabilitas secara sumatif dilakukan dewan penguji skripsi peneliti saat ujian skripsi.¹⁷⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembacaan skripsi ini, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) penegasan istilah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka, terdiri dari (a) kajian teori; *Satu*, pendidikan multikultural, mencakup; pengertian, tujuan, mafaat, dan model

¹⁷⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet. Ke-7, hlm. 223

pembelajaran pendidikan multikultural berupa; pendidikan formal, informal, dan non formal *Dua*, lingkungan keluarga, mencakup; definisi dan mamca-macam/ tipe keluarga. *Tiga*,. Pendidikan multikultural dalam keluarga, mencakup; posisi keluarga dalam pendidikan, pentingnya peran keluarga dalam pendidikan, urgensi pendidikan multikultural dalam keluarga, dan strategi pendidikan multikultural dalam keluarga. (b) kajian pustaka/ telaah pustaka, (c) kerangka pikir, (d) pertanyaan penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, (a) jenis penelitian, (b) *setting* penelitian, (c) sumber data, (d) teknik dan instrumen pengumpulan data, (e) keabsahan dokumen, (f) teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, (a) deskripsi dan analisis data, (b) pembahasan, (c) keterbatasan penelitian.

Bab V: Simpulan dan Saran, (a) simpulan, (b) saran, (c) penutup